

ABSTRAK

Kinerja anggota tidak hanya merupakan hasil kinerja seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, tetapi juga mencakup proses kerja untuk mencapai hasil kerja tersebut. Mengingat sulitnya untuk meningkatkan kinerja anggota, maka diperlukan upaya strategis dari pihak organisasi. Salah satunya dengan melakukan waktu libur secara bergantian dan menambah personil pada fungsi Samapta sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh fungsi Samapta Polres Cianjur untuk menurunkan beban kerja, stres kerja serta untuk meningkatkan kinerja anggotanya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Varians*) nilai F adalah 25,879, kemudian nilai sig nya adalah 0,001. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka didapat pengaruh yang antara beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja anggota, didalam hal ini $F_{hitung} 25,879 > F_{tabel} 3,209$. Ini berarti terdapat pengaruh antara beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja anggota.

Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat tingkat beban kerja yang masih tinggi, stres kerja yang masih tinggi dan kinerja yang masih belum baik sehingga perlu dirikan motivasi dan dukungan kepada anggota.

Kata kunci : beban kerja, stres kerja, kinerja